

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan desain pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2015, hlm. 22) mengemukakan bahwa pendekatan penelitian kualitatif menekankan pada usaha untuk memahami sebuah fenomena atau kasus yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, sikap, tindakan, dan persepsi. Sejalan dengan hal tersebut, Sugiyono (2019, hlm. 30) menjelaskan bahwa pendekatan penelitian kualitatif lebih berfokus pada kegiatan untuk melihat kondisi subjek, sementara itu peneliti merupakan instrumen utama selama proses penelitian. Sejalan dengan itu, Bogdan & Biklen (2006, hlm. 97) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif menekankan pada kegiatan observasi yang dilengkapi wawancara dan teknik dokumentasi.

Berkaitan dengan itu, selain menggunakan pendekatan kualitatif penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Dalam hal ini menurut Yin (2012, hlm. 16) metode studi kasus adalah metode penelitian yang mencoba untuk menyelidiki kasus dalam kehidupan manusia atau analisa terhadap isu kontemporer. Penelitian studi kasus juga menurut Sudaryono (2017, hlm. 22) merupakan metode penelitian yang memiliki karakteristik yang mencoba untuk menelisik latar belakang subjek penelitian dan masalah yang melingkupinya. Sejalan dengan itu, dalam penelitian ini peneliti akan meninjau pendidikan multikultural di sekolah pada materi PPKn dengan beragam data agar mampu menganalisa pendidikan multikultural di sekolah. Sehingga metode yang sesuai untuk menganalisa pendidikan multikultural di sekolah ini adalah melalui penelitian kualitatif dengan metode studi kasus.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menunjang metode penelitian di atas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.2.1 Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses percakapan yang memiliki maksud untuk membuat konstruksi tentang orang, kejadian, atau peristiwa yang dilakukan oleh dua pihak (Bungin, 2012, hlm. 121). Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur, dimana peneliti telah membuat rancangan pertanyaan wawancara yang diberikan kepada subjek, namun demikian jika dalam prosesnya terdapat hal-hal lain yang relevan untuk digali keterangannya dari subjek, maka peneliti memberikan pertanyaan lanjutan diluar pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya.

Pertanyaan dalam pengumpulan data wawancara didasarkan pada rumusan masalah penelitian sehingga diharapkan mampu menggali informasi secara mendalam mengenai implementasi pendidikan multikultural pada materi PPKn. Adapun narasumber yang dijadikan informan yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa SD di Kecamatan Cileunyi. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Kisi-Kisi Wawancara Untuk Guru

No	Rumusan Masalah	Pertanyaan Penelitian
1.	Bagaimana Gambaran Kajian Pedagogik Tentang Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar pada Materi PPKn Dalam Meningkatkan Nasionalisme Siswa?	a. Bagaimana tujuan pendidikan multikultural pada materi PPKn untuk meningkatkan nasionalisme siswa?
2.	Bagaimana Perencanaan Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar pada Materi PPKn untuk Meningkatkan Nasionalisme Siswa?	b. Bagaimana perencanaan pelaksanaan pendidikan multikultural pada materi PPKn untuk meningkatkan nasionalisme siswa? c. Bagaimana mengaitkan pendidikan multikultural pada materi PPKn untuk meningkatkan nasionalisme siswa?
3.	Bagaimana Proses Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar pada Materi PPKn untuk	d. Apakah pendidikan multikultural diintegrasikan ke dalam materi PPKn

	Meningkatkan Nasionalisme Siswa?	untuk meningkatkan nasionalisme siswa? e. Metode apa yang digunakan bapak/ibu dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan multikultural kepada siswa?
4.	Bagaimana Evaluasi Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar pada Materi PPKn untuk Meningkatkan Nasionalisme Siswa?	f. Indikator apa saja yang dinilai dalam melakukan penilaian terhadap implementasi pendidikan multikultural pada materi PPKn untuk meningkatkan nasionalisme siswa? g. Bagaimana cara melakukan penilaian implementasi pendidikan multikultural pada materi PPKn untuk meningkatkan nasionalisme siswa? h. Bagaimana bentuk rubrik penilaian melakukan penilaian terhadap implementasi pendidikan multikultural pada materi PPKn untuk meningkatkan nasionalisme siswa?
5.	Nilai Pedagogik Apa Saja Dalam Kajian Pedagogik Tentang Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar pada Materi PPKn Dalam Meningkatkan Nasionalisme Siswa?	i. Nilai apa saja yang ditanamkan pada implementasi pendidikan multikultural pada materi PPKn untuk meningkatkan nasionalisme siswa?

Tabel 2. Kisi-Kisi Wawancara Untuk Kepala Sekolah

No	Rumusan Masalah	Pertanyaan Penelitian
1.	Bagaimana Gambaran Kajian Pedagogik Tentang Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar pada	a. Bagaimana tujuan pendidikan multikultural pada materi PPKn

	Materi PPKn Dalam Meningkatkan Nasionalisme Siswa?	untuk meningkatkan nasionalisme siswa? b. Apakah sekolah mendukung integrasi pendidikan multikultural pada materi PPKn untuk meningkatkan nasionalisme siswa?
2.	Bagaimana Perencanaan Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar pada Materi PPKn untuk Meningkatkan Nasionalisme Siswa?	c. Bagaimana perencanaan pelaksanaan pendidikan multikultural pada materi PPKn untuk meningkatkan nasionalisme siswa? d. Apakah guru-guru diberikan pengarahan untuk membelajarkan pendidikan multikultural kepada siswa?
3.	Bagaimana Proses Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar pada Materi PPKn untuk Meningkatkan Nasionalisme Siswa?	e. Bagaimana proses pelaksanaan pendidikan multikultural dalam materi PPKn untuk meningkatkan nasionalisme siswa di sekolah anda?
4.	Bagaimana Evaluasi Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar pada Materi PPKn untuk Meningkatkan Nasionalisme Siswa?	f. Bagaimana cara melakukan penilaian implementasi pendidikan multikultural pada materi PPKn untuk meningkatkan nasionalisme siswa? g. Bagaimana hasil evaluasi anda terhadap pelaksanaan pendidikan multikultural pada materi PPKn untuk meningkatkan nasionalisme siswa di sekolah anda?
5.	Nilai Pedagogik Apa Saja Dalam Kajian Pedagogik Tentang Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar pada Materi PPKn Dalam Meningkatkan Nasionalisme Siswa?	h. Nilai apa saja yang ditanamkan pada implementasi pendidikan multikultural pada materi PPKn untuk meningkatkan nasionalisme siswa?

3.2.2 Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan melihat secara langsung aktivitas yang dilakukan oleh responden. Observasi juga dilakukan untuk melihat proses pelaksanaan terhadap program-program yang dilakukan oleh sekolah. Selanjutnya dalam penelitian ini pengumpulan data observasi juga dilakukan untuk melihat gambaran pendidikan multikultural pada materi PPKn yang dilakukan di sekolah. Adapun kisi-kisi observasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Kisi-Kisi Lembar Observasi

No	Rumusan Masalah	Aspek yang diamati	Sub Aspek yang diamati
1.	Bagaimana Tujuan Kajian Pedagogik Tentang Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar pada Materi PPKn Dalam Meningkatkan Nasionalisme Siswa?	Kegiatan Sebelum Pembelajaran	a. Guru membuat rumusan tujuan mengenai implementasi pendidikan multikultural pada materi PPKn
2.	Bagaimana Perencanaan Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar pada Materi PPKn untuk Meningkatkan Nasionalisme Siswa?	Kegiatan Sebelum Pembelajaran	b. Guru membuat RPP yang berisi materi mengenai implementasi pendidikan multikultural pada materi PPKn c. Guru membuat materi atau bahan ajar dalam implementasi pendidikan multikultural pada materi PPKn d. Guru menyiapkan media yang diperlukan dalam implementasi pendidikan

			multikultural pada materi PPKn
3.	Bagaimana Proses Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar pada Materi PPKn untuk Meningkatkan Nasionalisme Siswa?	Proses Pelaksanaan Pembelajaran	<p>e. Siswa menunjukkan sikap toleran dalam implementasi pendidikan multikultural pada materi PPKn</p> <p>f. Siswa aktif dalam proses pembelajaran</p> <p>g. Guru memanfaatkan bahan ajar / media pada proses pembelajaran</p>
4.	Bagaimana Evaluasi Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar pada Materi PPKn untuk Meningkatkan Nasionalisme Siswa?	Proses Evaluasi Pembelajaran	<p>h. Siswa menyelesaikan kegiatan penilaian sesuai waktu yang ditetapkan</p> <p>i. Siswa menjawab seluruh soal -soal terhadap materi yang diajarkan guru</p> <p>j. Siswa melakukan refleksi tentang pemahamannya tentang pendidikan multikultural pada materi PPKn untuk meningkatkan nasionalisme</p> <p>k. Guru memberikan pengarahannya/ motivasi kepada siswa untuk terus meningkatkan pemahaman terhadap nasionalisme</p>

5.	Nilai Pedagogik Apa Saja Dalam Kajian Pedagogik Tentang Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar pada Materi PPKn Dalam Meningkatkan Nasionalisme Siswa?	Proses Pelaksanaan Pembelajaran	l. Guru menyisipkan nilai-nilai pedagogis dalam pembelajaran m. Guru melakukan penanaman nilai-nilai nasionalisme
----	---	---------------------------------	--

3.2.3 Dokumen

Teknik dokumen merupakan pengambilan data tambahan yang bisa melengkapi data hasil observasi dan wawancara. Dalam hal ini dokumen yang dimaksud dapat berupa catatan harian, gambar, dan keterangan tambahan lainnya. Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini beberapa diantaranya adalah dokumen visi, misi, dan tujuan sekolah diperlukan juga untuk melihat orientasi sekolah terhadap pendidikan multikultural. Sementara itu dokumen kurikulum sekolah, ekstrakurikuler, dan program tahunan sekolah akan peneliti analisis untuk melihat gambaran empiris pelaksanaan pendidikan multikultural yang dilakukan oleh Sekolah Dasar di Kecamatan Cileunyi.

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.3.1 Partisipan Penelitian

Atas dasar keselarasan dengan bentuk data maka partisipan yang akan dilibatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kepala Sekolah.
2. Guru.
3. Siswa.

Hal tersebut nantinya akan mendukung pada penarikan kesimpulan yang komprehensif dari setiap partisipan penelitian. Sejalan dengan pendapat Creswell (2018), disarankan untuk menggunakan 5 sampai 25 orang sebagai partisipan penelitian.

3.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Dasar di Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung. Penelitian ini memilih Sekolah Dasar di Kecamatan Cileunyi sebagai tempat penelitian dikarenakan sekolah yang terdiri dari kondisi siswa yang heterogen serta multikultur sehingga bisa dikatakan sebagai sekolah yang multikultur.

3.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Miles dan Huberman (2014, hlm. 187) mengatakan bahwa analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif meliputi 3 tahap yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan yang dilakukan untuk mencari dan memilah hal-hal pokok dalam data. Oleh karena itu, keterangan yang ada pada data diseleksi untuk menemukan gambaran yang jelas tentang data. Hal ini sejalan dengan Moleong (2015) mengemukakan bahwa reduksi akan menghasilkan gagasan utama pada data yang sudah terkumpul

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan penyajian data setelah data yang diperoleh sudah terkumpul. Hal ini bisa dilakukan dengan menyajikannya dengan teks, gambar, matriks tabel, bagan, dan lain sebagainya. Hal ini akan membantu memudahkan proses penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang bertujuan untuk menyimpulkan data yang sudah diperoleh dan dianalisis dengan reduksi data dan penyajian data. Sejalan dengan itu Miles & Huberman (2014) ketika data telah disajikan peneliti dapat memberikan argumen, pemaknaan, dan tafsiran untuk mencari benang merah dan komponen lainnya, sehingga peneliti bisa menarik kesimpulan.

3.5 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Sejalan dengan hal itu, Moleong (2015, hlm. 102) mengemukakan bahwa pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan yang

ada di luar data untuk digunakan sebagai pengecekan atau membandingkan data. Selain itu, terdapat empat kategori dalam teknik triangulasi yakni penggunaan sumber, metode, penyidikan, dan teori. Penelitian ini menggunakan cara penggunaan sumber, metode dan teori. Melalui triangulasi peneliti membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta teori yang relevan. Hal tersebut dilakukan untuk mengecek derajat kepercayaan data, sehingga diperoleh kesimpulan serta data yang valid dan bisa dipercaya.

3.6 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan sebagai tahap akhir dalam melakukan analisis data. Kesimpulan dibuat dalam menjawab rumusan-rumusan masalah yang telah dirumuskan.

3.7 Lampiran Instrumen

Berikut adalah rancangan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini.

A. PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU

Nama :

Jabatan :

1. Bagaimana tujuan pendidikan multikultural pada materi PPKn untuk meningkatkan nasionalisme siswa?
2. Apakah pendidikan multikultural diintegrasikan ke dalam materi PPKn untuk meningkatkan nasionalisme siswa?

3. Bagaimana perencanaan pelaksanaan pendidikan multikultural pada materi PPKn untuk meningkatkan nasionalisme siswa?
4. Bagaimana mengaitkan pendidikan multikultural pada materi PPKn untuk meningkatkan nasionalisme siswa?
5. Metode apa yang digunakan bapak/ibu dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan multikultural kepada siswa?
6. Bagaimana hambatan dalam pelaksanaan pendidikan multikultural pada materi PPKn untuk meningkatkan nasionalisme siswa?
7. Indikator apa saja yang dinilai dalam melakukan penilaian terhadap implementasi pendidikan multikultural pada materi PPKn untuk meningkatkan nasionalisme siswa?
8. Bagaimana cara melakukan penilaian implementasi pendidikan multikultural pada materi PPKn untuk meningkatkan nasionalisme siswa?
9. Bagaimana bentuk rubrik penilaian melakukan penilaian terhadap implementasi pendidikan multikultural pada materi PPKn untuk meningkatkan nasionalisme siswa?

B. PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH

Nama :

Jabatan :

1. Bagaimana tujuan dan gambaran pelaksanaan pendidikan multikultural pada materi PPKn untuk meningkatkan nasionalisme siswa di sekolah anda?
2. Apakah pendidikan multikultural dapat diintegrasikan ke dalam materi PPKn untuk meningkatkan nasionalisme siswa?

3. Bagaimana perencanaan pelaksanaan pendidikan multikultural pada materi PPKn untuk meningkatkan nasionalisme siswa di sekolah anda?
4. Apakah sekolah mendukung integrasi pendidikan multikultural pada materi PPKn untuk meningkatkan nasionalisme siswa?
5. Apakah guru-guru diberikan pengarahannya untuk membelajarkan pendidikan multikultural kepada siswa?
6. Bagaimana proses pelaksanaan pendidikan multikultural pada materi PPKn untuk meningkatkan nasionalisme siswa di sekolah anda?
7. Indikator apa saja yang dinilai dalam melakukan penilaian terhadap implementasi pendidikan multikultural pada materi PPKn untuk meningkatkan nasionalisme siswa di sekolah anda?
8. Bagaimana hasil evaluasi anda terhadap pelaksanaan pendidikan multikultural pada materi PPKn untuk meningkatkan nasionalisme siswa di sekolah anda?
9. Nilai apa saja yang ditanamkan pada implementasi pendidikan multikultural pada materi PPKn untuk meningkatkan nasionalisme siswa di sekolah anda?

C. OBSERVASI

Instrumen observasi diperlukan dalam penelitian ini untuk melihat implementasi secara langsung terhadap pendidikan multikultural pada materi PPKn untuk meningkatkan nasionalisme siswa, baik itu untuk melihat proses pelaksanaan yang dilakukan oleh guru, siswa, dan sekolah. Adapun rincian terkait hal-hal yang akan diobservasi oleh peneliti adalah sebagai berikut.

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

KAJIAN PEDAGOGIK TENTANG PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI SEKOLAH DASAR PADA MATERI PPKN

PETUNJUK :

1. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan yang diberikan, sebelum menjawab pertanyaan.
2. Pilihlah jawaban yang menurut anda sesuai pendapat anda dilandasi kejujuran guna objektifitas data yang diperlukan untuk penelitian.
3. Tanyakan kepada tim peneliti jika pernyataan tidak dipahami

ASPEK YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN		KETERANGAN
	YA	TIDAK	
A. Sebelum Kegiatan Pembelajaran			
1. Guru membuat rumusan tujuan mengenai implementasi pendidikan multikultural pada materi PPKn			
2. Guru membuat RPP yang berisi materi mengenai implementasi pendidikan multikultural pada materi PPKn			
3. Guru membuat materi atau bahan ajar dalam implementasi pendidikan multikultural pada materi PPKn			
4. Guru menyiapkan media yang diperlukan dalam implementasi pendidikan			

	multikultural pada materi PPKn			
B. Selama Proses Kegiatan Pembelajaran				
	1. Siswa menunjukkan sikap toleran dalam implementasi pendidikan multikultural pada materi PPKn			
	2. Siswa aktif dalam proses pembelajaran			
	3. Guru memanfaatkan bahan ajar / media pada proses pembelajaran			
	4. Guru menyisipkan nilai-nilai pedagogis dalam pembelajaran			
	5. Guru melakukan penanaman nilai-nilai nasionalisme			
C. Setelah Proses Kegiatan Pembelajaran				
	1. Siswa menyelesaikan kegiatan penilaian sesuai waktu yang ditetapkan			
	2. Siswa menjawab seluruh soal -soal terhadap materi yang diajarkan guru			
	3. Siswa melakukan refleksi tentang pemahamannya tentang pendidikan			

	multikultural pada materi PPKn untuk meningkatkan nasionalisme			
	4. Guru memberikan pengarahan/ motivasi kepada siswa untuk terus meningkatkan pemahanan terhadap nasionalisme			
Catatan:				

Bandung, November 2022
Pengamat,

(Rahman Wahid)

D. DOKUMENTASI

1. Arsip RPP Sekolah

Dokumen ini diperlukan untuk melihat bagaimana implementasi atau proses integrasi pendidikan multikultural pada materi PPKn.

2. Arsip Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Dokumen ini diperlukan sebagai dasar untuk melihat bagaimana orientasi sekolah terhadap pendidikan multikultural pada materi PPKn.